



Tersedia online di  
<https://ejournal.unisablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas>

 <https://doi.org/10.35457/xxx>



## RASIO PROFITABILITAS GUNA MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA ISTIMEWA BAKERY

<sup>1</sup>Redy Khoirianto, <sup>2</sup>Bambang Septiawan, <sup>3</sup>M. Adib Mawardi

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Blitar

email: <sup>1</sup>[redykhairianto@gmail.com](mailto:redykhairianto@gmail.com), <sup>2</sup>[okbamz@gmail.com](mailto:okbamz@gmail.com), <sup>3</sup>[adibunisba@gmail.com](mailto:adibunisba@gmail.com)

### ABSTRAK

Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kota Blitar telah melakukan proses pencatatan keuangan dalam kegiatan transaksinya. Pencatatan ini dilakukan untuk mengkalkulasi berapa keuntungan atau kerugian yang diperoleh selama satu periode. Mengacu pada hal tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa keuntungan yang diperoleh oleh Istimewa bakery menggunakan rasio profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Net Profit Margin (NPM) tahun 2020-2022 secara berturut-turut sebesar 40,9%, 39,5% dan 42,3%. Return On Assets (ROA) tahun 2020-2022 berturut-turut sebesar 69,3%, 66,4% dan 69,7%. Return On Equity (ROE) tahun 2020-2022 berturut-turut sebesar 71,5%, 70,3% dan 75,9%. Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) dan dibandingkan dengan rata-rata industry, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada UMKM Istimewa Bakery masuk dalam kategori baik

### ABSTRACT

Human resources of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) in Blitar City has carried out a financial recording process in transaction activities. This recording aims to calculate how much profit or loss is earned during one period. Based on this analysis, the purpose of this research aims to analyze the profits obtained by Special bakery using the profitability ratio. This type of research is qualitative with a descriptive approach. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation. The results of this research indicate that the value Net Profit Margin (NPM) for 2020-2022 is 40.9%, 39.5% and 42.3% respectively. Return On Assets (ROA) in 2020-2022 respectively amounted to 69.3%, 66.4% and 69.7%. Return On Equity (ROE) for 2020-2022 was 71.5%, 70.3% and 75.9% respectively. Based on the calculation of profitability ratios (NPM, ROA and ROE) and compared with industry averages, it can be concluded that the financial performance of Istimewa Bakery SMEs is in the good category.

Kata kunci: [Heading kata kunci]  
 Profitabilitas, Istimewa Bakery,  
 Kinerja Keuangan

**Keywords:** [heading kata kunci]  
 Profitability, Istimewa Bakery,  
 Financial Performance

### Style APA dalam mensitasi artikel ini:

Redy Khoirianto, Bambang Septiawan, M. Adib Mawardi (2023) Rasio Profitabilitas Guna Menilai Kinerja Keuangan Pada Istimewa Bakery. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(2), 2023. Hal 46-59.

## PENDAHULUAN

Kemampuan finansial setiap orang tentu dipengaruhi oleh tingkat pendapatan ekonominya sebagai elemen dapat pemenuhan kebutuhan hidup yang mana pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dilakukan dengan bekerja atau ber-

usaha. Setiap orang yang melakukan pekerjaan guna mendapatkan laba dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi yang dimiliki seringkali disebut sebagai usaha. Setiap orang tentu berupaya untuk memenuhi kebutuhan dengan selalu berusaha agar mendapatkan kepuasan atas aktivitas yang dilakukan sehingga setiap orang tentu akan mengerahkan segala energi yang dimiliki dalam memanfaatkan peluang yang ada. Adanya kesadaran akan kebutuhan inilah yang mendorong setiap orang untuk berwirausaha. Wirausaha yaitu seseorang yang dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk dijadikan sebuah ide untuk membangun sebuah usaha (Ardiyanti & Mora, 2019). Selain menganalisis berbagai peluang, yang tak kalah penting ketika sudah memiliki usaha yaitu melihat bagaimana kinerja suatu usahanya, hal ini bisa dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Dilakukannya analisis pada laporan keuangan dapat mendorong pelaku usaha untuk terus meningkatkan daya saing agar hasil analisis dapat dipercaya dan dapat berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi yang tersedia. Namun, seringkali pelaku usaha memiliki permasalahan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang berkaitan dengan tujuan bersama untuk mendapatkan laba, sehingga untuk mendapatkan laba maksimal guna mempertahankan eksistensi dalam sebuah usaha menjadi terhambat (Aini et al., 2022).

Laporan yang berisikan informasi atas posisi keuangan dan kinerja keuangan sebuah usaha dapat disebut sebagai laporan keuangan (Kasmir, 2019). Informasi yang tersaji pada laporan keuangan dapat dianalisis sebagai acuan dalam membuat keputusan. Dengan adanya laporan ini dapat dijadikan sebagai perbandingan sehingga pengguna informasi keuangan mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Bukhari & Mulyadi, 2019). Selain sebagai perbandingan, adanya laporan keuangan juga dapat berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan atas laporan tersebut di mana dengan adanya laporan ini dapat digunakan untuk menilai dan mengetahui kondisi keuangan pada sebuah usaha beserta perkembangan dari usaha tersebut.

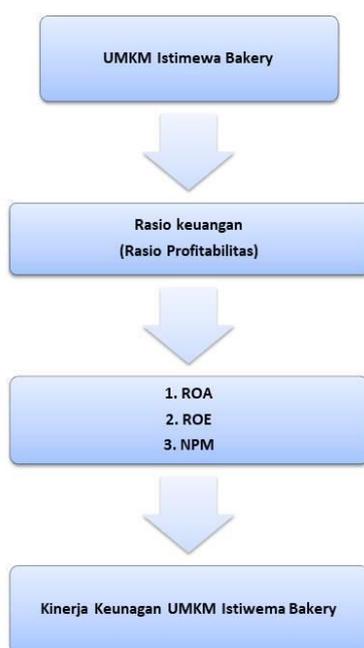
Dengan demikian, pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dituntut agar selalu memilih dan memilah informasi guna mengetahui kondisi dari

UMKM saat ini atau guna memperkirakan kondisi di masa mendatang. Sehingga dari beberapa kondisi tersebut, maka UMKM Istimewa Bakery perlu menganalisa kondisi kinerja usahanya dari sisi keuangan, namun karena keterbatasan data yang dimiliki oleh Istimewa Bakery tidak semua analisis keuangan bisa dilakukan di mana hanya ada 3 (tiga) jenis analisis rasio yang dapat dibuat diantaranya analisis NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Assets*), dan ROE (*Return On Equity*) yang itu semua masuk ke dalam analisis profitabilitas (Nur' Atni, 2016).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan pada penelitian ini yang mana penelitian ini tersaji dalam bentuk uraian yang dideskripsikan sesuai dengan keadaan di lapangan baik secara alami maupun keadaanya yang tercipta karena buatan manusia (Moleong, 2018). Data yang diperoleh didapatkan secara langsung dari Istimewa Bakery meliputi data pengeluaran dan pendapatan. Data yang didapatkan dari Istimewa Bakery dapat dianalisis dengan teknik rasio profitabilitas yang meliputi NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Assets*), dan ROE (*Return On Equity*) (Hery, 2018) di mana bagan alir dari penelitian ini dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.

**Gambar 1. Bagan Alir Penelitian**



Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan bagan alir tersebut, dapat dipahami bahwa pada penelitian ini menggunakan teknik studi literatur untuk mengetahui data-data yang dibutuhkan dalam melakukan analisis rasio profitabilitas dan kemudian mengumpulkan data keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Istimewa Bakery yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis rasio profitabilitas, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan tentang kinerja keuangan UMKM Istimewa bakery atas dasar analisis rasio profitabilitas yang meliputi NPM, ROA dan ROE.

## PEMBAHASAN

Istimewa Bakery termasuk salah satu UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang memproduksi aneka kue dan roti dari Kota Blitar dan berdiri sejak Juli tahun 2017. Didirikan oleh Ibu Isti Rochmatin. Berawal dari ibu rumah tangga yang mempunyai kegemaran membuat aneka roti dan senang bersosialisasi sekaligus senang mengikuti berbagai seminar dan kajian.

Rasio yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur kemampuan sebuah usaha dalam mendapatkan laba dengan mengukur tingkat efektivitas dari manajemen sebuah usaha sering kali disebut sebagai rasio profitabilitas (Kasmir, 2019:297). Rasio profitabilitas pada penelitian ini meliputi 3 (tiga) jenis rasio yaitu NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Assets*), dan ROE (*Return On Equity*).

### **NPM (*Net Profit Margin*)**

NPM merupakan rasio keuangan yang menjadi tolak ukur dalam melihat efisiensi sebuah usaha atas setiap penjualan dengan melibatkan unsur dari pendapatan dan biaya yang mana rasio ini disajikan dalam bentuk persentase dengan membagi antara laba bersih dengan penjualan dari setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu ((Nur'Atni, 2016); (Fallo et al., 2020) dan (lestari, 2017) yang mana NPM memiliki rumus perhitungan yang dapat diuraikan dengan membagi antara laba bersih dengan penjualan lalu dikali seratus persen (100%) sebab hasil akhir dari perhitungan rasio ini berupa persentase. Apabila sebuah usaha dalam mengendalikan biaya sebagai upaya untuk

menghasilkan laba dapat berjalan dengan baik, maka dapat diketahui juga bahwa nilai dari NPM akan menunjukkan peningkatan atau semakin tinggi. Di bawah ini dapat diketahui perhitungan NPM dari Istimewa Bakery sejak tahun 2020 hingga 2022, sebagai berikut :

Istimewa Bakery pada tahun 2020 menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 206.000.000 dan berhasil melakukan penjualan produk sebesar Rp. 504.000.000. Berdasarkan data yang diketahui ini dapat dihitung nilai NPM dari Istimewa Bakery, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{NPM Tahun 2020} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{206.000.000}{504.000.000} \times 100\% \\ &= 40,9\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai dari NPM tahun 2020 sebesar 40,9%.

Sedangkan, pada tahun 2021 Istimewa Bakery mengalami penurunan keuntungan bersih menjadi sebesar Rp. 204.000.000 dengan penjualan produknya sebesar Rp. 516.000.000. Sehingga, dari data tersebut dapat diketahui bahwa :

$$\begin{aligned} \text{NPM Tahun 2021} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{204.000.000}{516.000.000} \times 100\% \\ &= 39,5\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai NPM tahun 2021 sebesar 39,5%.

Pada tahun 2022 Istimewa Bakery menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 221.000.000 dan berhasil melakukan penjualan produk sebesar Rp. 522.000.000. Dari data tersebut dapat dilakukan perhitungan NPM, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM Tahun 2022} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{221.000.000}{522.000.000} \times 100\% \\ &= 42,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai dari NPM tahun 2022 Istimewa Bakery sebesar 42,3%.

Berdasarkan dari hasil perhitungan NPM di atas, maka peneliti dapat menjabarkan data tersebut melalui tabel berikut ini :

**Tabel 1**  
**NPM (Net Profit Margin)**

Tahun	Laba Bersih (Rp) (a)	Penjualan (Rp) (b)	NPM (c) = (a)/(b)x100
2020	206.000.000,00	504.000.000,00	40,9%
2021	204.000.000,00	516.000.000,00	39,5%
2022	221.000.000,00	522.000.000,00	42,3%

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dari perhitungan NPM pada Istimewa Bakery dari tahun 2020 hingga 2022 memperoleh hasil NPM sebesar 40,9%; 39,5%; dan 42,3%.

### ROA (Return On Assets)

ROA adalah proses perhitungan yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah usaha dengan melakukan pembagian antara laba bersih dengan total aset yang selanjutnya dikali seratus persen (100%) dengan tujuan untuk mengetahui apakah aset dari sebuah usaha tersebut telah digunakan secara efektif atau belum (Hery, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Sakinah dkk, (2023) dan Kaka dkk, (2021) yang berisi bahwa semakin efektif sebuah usaha dalam menghasilkan laba bersih atas asetnya, maka semakin meningkat (tinggi) nilai ROA yang dihasilkan. Di bawah ini dapat diketahui perhitungan ROA dari Istimewa Bakery sejak tahun 2020 hingga 2022, sebagai berikut:

Istimewa Bakery pada tahun 2020 menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 206.000.000 dan total aset sebesar Rp. 297.150.000. Berdasarkan data yang diketahui ini dapat dihitung nilai ROA dari Istimewa Bakery, yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{ROA Tahun 2020} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{206.000.000}{297.150.000} \times 100\% \\
 &= 69,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai dari ROA tahun 2020 sebesar 69,3%.

Sedangkan, pada tahun 2021 laba bersih dari Istimewa Bakery sebesar Rp. 204.000.000 dengan total aset sebesar Rp. 307.150.000. Sehingga, dari data tersebut dapat diketahui bahwa :

$$\begin{aligned} \text{ROA Tahun 2021} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{204.000.000}{307.150.000} \times 100\% \\ &= 66,4\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai ROA tahun 2021 sebesar 66,4%.

Pada tahun 2022 Istimewa Bakery menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 221.000.000 dan total aset sebesar Rp. 317.150.000. Dari data tersebut dapat dilakukan perhitungan ROA, seperti di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ROA Tahun 2022} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{221.000.000}{317.150.000} \times 100\% \\ &= 69,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai dari ROA tahun 2022 Istimewa Bakery sebesar 69,7%.

Berdasarkan dari hasil perhitungan ROA di atas, maka peneliti dapat menjabarkan data tersebut melalui tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
**ROA (Return On Assets)**

Tahun	Laba Bersih (Rp) (a)	Total Aset (Rp) (b)	ROA (c) = (a)/(b)x100
2020	206.000.000,00	297.150.000,00	69,3%
2021	204.000.000,00	307.150.000,00	66,4%
2022	221.000.000,00	317.150.000,00	69,7%

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai ROA pada Istimewa Bakery sejak tahun 2020 hingga 2022 secara berturut-turut sebesar 69,3%; 66,4%; dan 69,7%.

### ROE (Return On Equity)

ROE adalah kemampuan sebuah usaha dalam memperoleh laba atas modal pribadi yang mana perhitungan dari rasio ini dapat dilakukan dengan membagi

antara laba bersih dengan modal pribadi yang selanjutnya dapat sebesar dikali seratus persen (100%) (Hery, 2018). Pernyataan tersebut memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dari Sanda (2019) dan Fallo (2020) yang berisi bahwa semakin tinggi nilai ROE, maka sebuah usaha tentu dapat dikatakan berhasil dalam mencapai keuntungan yang besar dengan modal pribadi. Di bawah ini dapat diketahui perhitungan ROE dari Istimewa Bakery sejak tahun 2020 hingga 2022, sebagai berikut:

Istimewa Bakery pada tahun 2020 menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 206.000.000 dan modal pribadi sebesar Rp. 288.000.000. Berdasarkan data yang diketahui ini dapat dihitung nilai ROE dari Istimewa Bakery, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{ROE Tahun 2020} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Pribadi}} \times 100\% \\ &= \frac{206.000.000}{288.000.000} \times 100\% \\ &= 71,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai dari ROE tahun 2020 sebesar 71,5%.

Sedangkan, pada tahun 2021 laba bersih dari Istimewa Bakery sebesar Rp. 204.000.000 dengan modal pribadi sebesar Rp. 290.000.000. Sehingga, dari data tersebut dapat diketahui bahwa :

$$\begin{aligned} \text{ROE Tahun 2021} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Pribadi}} \times 100\% \\ &= \frac{204.000.000}{290.000.000} \times 100\% \\ &= 70,3\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai ROE tahun 2021 sebesar 70,3%.

Pada tahun 2022 Istimewa Bakery menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 221.000.000 dan modal pribadi sebesar Rp. 291.000.000. Dari data tersebut dapat dilakukan perhitungan ROE, seperti di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{ROE Tahun 2022} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Pribadi}} \times 100\% \\ &= \frac{221.000.000}{291.000.000} \times 100\% \\ &= 75,9\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai dari ROE tahun 2022 Istimewa Bakery sebesar 75,9%.

Berdasarkan dari hasil perhitungan ROE di atas, maka peneliti dapat menjabarkan data tersebut melalui tabel berikut ini :

**Tabel 3**  
**ROE (Return On Equity)**

Tahun	Laba Bersih (Rp) (a)	Modal Pribadi (Rp) (b)	ROE (c) = (a)/(b)x100
2020	206.000.000,00	288.000.000,00	71,5%
2021	204.000.000,00	290.000.000,00	70,3%
2022	221.000.000,00	291.000.000,00	75,9%

Sumber: Data Diolah (2023)

Mengacu pada Tabel 3 di atas, dapat diketahui hasil perhitungan dari ROE pada Istimewa Bakery dari tahun 2020 hingga 2022 secara berturut-turut sebesar 71,5%; 70,3%; dan 75,9%.

Berdasarkan dari tabel hasil perhitungan NPM, ROA, dan ROE di atas, maka dapat dibandingkan dengan standar rata-rata industri. Sebagaimana dijelaskan berikut ini :

**Tabel 4**  
**Standar Rata-Rata Industri**

Rasio Profitabilitas	2020	2021	2022	Standar Rata-Rata Industri
NPM	40,9%	39,5%	42,3%	20%
ROA	69,3%	66,4%	69,7%	30%
ROE	71,5%	70,3%	75,9%	40%

Sumber: Data Diolah (2023)

Mengacu pada Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas dari NPM, ROA, dan ROE pada UMKM Istimewa Bakery dari tahun 2020 hingga 2022 telah berada di atas standar rata-rata industri.

*Net Profit Margin* (laba bersih) merupakan suatu keuntungan atas penjualan dari sebuah usaha yang mana keuntungan ini didapatkan dari perhitungan antara biaya dan pajak penghasilan. *Margin* di sini menggambarkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan di mana semakin efisien sebuah usaha, maka semakin tinggi pula nilai NPM yang diperoleh. Mengacu pada hasil penelitian di lapangan diperoleh data pada tahun 2020 hasil perhitungan nilai NPM pada Istimewa Bakery

sebesar 40,9% yang mana standar rata-rata industri dari NPM tersebut sebesar 20%. Artinya, kinerja keuangan tahun 2020 dapat dikatakan berhasil dan baik karena nilai NPM pada Istimewa Bakery berada di atas standar rata-rata industri. Hal ini sejalan dengan Soares, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa rasio keuangan profitabilitas NPM adalah 50,07%, maka sebuah usaha hanya sekadar memerlukan perkuatan dalam hal kinerja keuangan sebagai wujud pertahanan dari kinerja itu sendiri meskipun telah dalam kondisi baik dan apabila diperlukan dapat melakukan peningkatan pada kinerja tersebut agar lebih baik lagi. Pada tahun 2021 hasil perhitungan nilai NPM pada Istimewa Bakery sebesar 39,5% di mana nilai ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1,4%. Penurunan nilai NPM ini bisa dikarenakan dengan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan kinerja keuangan menjadi terganggu. Meskipun demikian, hasil kinerja keuangan masih dapat dikatakan baik karena nilai NPM Istimewa Bakery tahun 2021 masih berada di atas standar nilai rata-rata industri sebesar 20% standar rata-ratanya. Untuk lebih lanjut, pada tahun 2022 nilai NPM pada Istimewa Bakery mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi 42,3% dengan selisih sebesar 1,4% untuk tahun 2020 dan sebesar 2,8% untuk tahun 2021. Artinya, kinerja keuangan tahun 2022 dapat dikatakan berhasil dan baik karena nilai NPM pada Istimewa Bakery berada di atas standar rata-rata industri dari nilai 20%.

Mengacu pada data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *margin* laba bersih Istimewa Bakery telah berhasil melampaui standar rata-rata industri. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dari Nur'atni (2016) terkait biaya yang dikeluarkan relatif rendah atau harga barang perusahaan relatif tinggi.

ROA (*Return On Assets*) adalah rasio yang menggambarkan efektivitas penggunaan aset dari sebuah usaha dalam menghasilkan laba. Mengacu pada hasil penelitian di lapangan diperoleh data pada tahun 2020 hasil perhitungan nilai ROA pada Istimewa Bakery sebesar 69,3% yang mana standar rata-rata industri dari ROA tersebut sebesar 30%. Artinya, kinerja keuangan tahun 2020 dapat dikatakan berhasil dan baik karena nilai ROA pada Istimewa Bakery berada di atas standar rata-rata industri. Namun, pada tahun 2021 terkait hasil perhitungan nilai ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,9% dengan nilai ROA sebesar 66,4%.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Nurjanah et al., (2021) yang menyatakan bahwa terjadinya penurunan ROA sebesar 38% menjadi 21% dikarenakan kondisi pandemi covid-19 yang membuat kinerja keuangan menjadi terganggu. Meskipun demikian, nilai ROA pada tahun 2021 ini masih tergolong menghasilkan kinerja keuangan yang baik karena berada di atas standar rata-rata industri yaitu sebesar 30%. Untuk lebih lanjut, pada tahun 2022 nilai ROA mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan selisih sebesar 3,3% dari nilai ROA sebesar 69,7%. Nilai ROA sebesar ini tentu membuat kinerja keuangan pada tahun 2022 dapat dikatakan baik sebab telah melampaui standar rata-rata industri yaitu sebesar 30%.

Mengacu pada hasil uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai ROA yang diperoleh Istimewa Bakery dari tahun 2020 hingga 2022 telah menggambarkan posisi kinerja keuangan yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kaka, dkk. (2021) bahwasanya tingginya hasil rasio ROA dikarenakan tingginya perputaran aset (aktiva) sehingga menyebabkan tingginya *margin* laba.

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan nilai dari laba bersih dengan modal pribadi dari sebuah usaha. Mengacu pada hasil penelitian di lapangan diperoleh data pada tahun 2020 hasil perhitungan nilai ROE pada Istimewa Bakery sebesar 71,5% yang mana standar rata-rata industri dari ROE tersebut sebesar 40%. Artinya, kinerja keuangan tahun 2020 dapat dikatakan berhasil dan baik karena nilai ROE pada Istimewa Bakery berada di atas standar rata-rata industri. Namun, pada tahun 2021 nilai ROE mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1,2% dari nilai ROE sebesar 70,3%. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian dari Sakinah, dkk. (2023) yang menyatakan ROE periode 2017-2021 dari Zieffa Bakery belum efektif dalam pengelolaan modalnya. Dikarenakan kondisi pandemi covid-19 yang membuat kinerja keuangan menjadi terganggu. Meskipun demikian, nilai ROE pada tahun 2021 ini masih tergolong menghasilkan kinerja keuangan yang baik karena berada di atas standar rata-rata industri yaitu sebesar 40%. Untuk lebih lanjut, pada tahun 2022 nilai ROE mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan selisih sebesar 5,6% dari nilai ROE sebesar 75,9%.

Nilai ROE sebesar ini tentu membuat kinerja keuangan pada tahun 2022 dapat dikatakan baik sebab telah melampaui standar rata-rata industri yaitu sebesar 40%.

Mengacu pada uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penggunaan modal telah berjalan dengan baik. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dari Bukhari & Mulyadi (2019) yang menyatakan bahwasanya jika ROE suatu usaha berada di atas standar rata-rata industri, maka dapat dikatakan usaha tersebut memiliki kinerja keuangan yang bagus.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penggunaan rasio profitabilitas pada Istimewa Bakery dalam hal menilai kinerja keuangan telah berjalan dengan baik karena masing-masing dari rasio profitabilitas mulai dari NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Assets*), dan ROE (*Return On Equity*) berada pada posisi di atas standar rata-rata industri. Kinerja keuangan pada Istimewa Bakery dapat dikatakan baik karena hasil dari perhitungan nilai NPM berada di atas standar rata-rata industri. Begitu juga dengan kondisi kinerja keuangan dari segi perhitungan nilai ROA. Besarnya *margin* laba yang dihasilkan Istimewa Bakery dikarenakan besarnya perputaran aset (aktiva) dapat mendorong tingginya hasil rasio dari ROA. Disamping itu, kinerja keuangan Istimewa Bakery apabila dilihat dari perhitungan nilai ROE juga sangat baik meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Akan tetapi, hal tersebut tidak berpengaruh besar pada kinerja keuangan sebab nilai ROE yang dihasilkan masih berada di atas standar rata-rata industri. Oleh karena itu, Istimewa Bakery tetap bisa mempertahankan hasil pengembalian ekuitas di setiap tahunnya.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dimasa mendatang dengan menguji kembali konsistensi hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel lain selain Rasio Profitabilitas untuk menilai Kinerja Perusahaan. Variabel lain seperti Rasio *Leverage*, Rasio Likuiditas, Rasio Pasar, dll. Selain itu, penambahan jumlah periode penelitian juga masih dimungkinkan. Misalnya lima atau tujuh tahun periode penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, N., Hasanuddin, H., & Machmud, M. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas. *Amsir Management Journal*, 3 (1), 29–41. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.128>.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10 (2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>.
- Bukhari, E., & Mulyadi, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19 (1), 65. <https://doi.org/10.31599/jki.v19i1.386>.
- Fallo, L. S., Sulistyowati, Y., & Iriani, N. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada UKM Pia Toulip Dau Kota Malang). *Rinjani.Unitri*.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. (Cetakan Ke). PT. Gramedia.
- Kaka, M., Iriani, N. I., & Sayekti, R. R. N. S. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada UMKM Lima Sarana Bersih di Kota Malang. (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Jakarta Rajawali Persada. *Journal of Business & Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.1299>.
- Layla Nurul Sakinah, Putri Salsa Nabila, B. D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery. 3 (1), 31–41.
- Lestari, M. (2017). *Analisis Kinerja Laba Menggunakan Rasio Profitabilitas (Pada UMKM Depo Air Minum Tirtanadi di Kota Malang)*. 2016–2017.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. In XI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur'Atni, B. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Home Industri Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai Nur Atni Botutihe. *Jurnal EMOR*, 2 (2), 33–46.
- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan

UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18 (4), 591–606.  
<https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3321>.

Soares, J. L., Gunawan, C. I., & Sayekti, R. R. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Laba UMKM Tohu Srijaya Kota Batu. (*Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi*).